

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Struktur Modal

##### 2.1.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah bauran dari hutang, saham preferen, dan saham biasa. Disamping itu juga terdapat obligasi dan surat-surat berharga lainnya. Pengukuran struktur modal dapat dilakukan melalui perhitungan tingkat *leverage* perusahaan, yang menggambarkan seberapa besar aset perusahaan didanai dengan hutang (Brigham dan Houston, 2011). Sedangkan menurut (Sutrisno, 2009:255) struktur modal merupakan imbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, biaya modal perusahaan, dan harga pasar saham perusahaan.

Jika kebijakan pembelanjaan perusahaan dapat mempengaruhi ketiga faktor tersebut, bagaimana kombinasi hutang jangka panjang dan modal sendiri yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, atau meminimalkan biaya modal perusahaan, atau memaksimalkan harga pasar saham perusahaan. Harga pasar saham mencerminkan nilai perusahaan, dengan demikian jika nilai suatu perusahaan meningkat, harga pasar saham perusahaan tersebut juga akan naik.

Dari pengertian struktur modal yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal yaitu perbandingan atau perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2013:296).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.1.3 Komponen Struktur Modal

Menurut (Riyanto, 2013:240), struktur modal suatu perusahaan secara umum terdiri atas beberapa komponen, yaitu:

#### A. Modal Sendiri (*Shareholder Equity*)

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam dalam perusahaan untuk waktu yang tidak ditentukan lamanya. Modal sendiri berasal dari sumber *intern* maupun sumber *extern*. Sumber *intern* berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan, sedangkan sumber *extern* berasal dari modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Komponen modal sendiri terdiri dari :

##### 1. Modal Saham

Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perseroan Terbatas (PT), dimana modal saham terdiri dari :

###### a) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah bentuk komponen modal jangka panjang yang ditanamkan oleh investor. Dengan memiliki saham ini berarti ia membeli prospek dan siap menanggung segala resiko sebesar dana yang ditanamkan.

###### b) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen bentuk komponen modal jangka panjang yang merupakan kombinasi antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Laba ditahan

Laba ditahan merupakan sisa laba dari keuntungan yang dibayarkan sebagai deviden. Komponen modal sendiri ini merupakan modal dalam perusahaan yang dipertaruhkan untuk segala resiko, baik resiko usaha maupun resiko kerugian-kerugian lainnya. Modal sendiri ini tidak perlu menggunakan jaminan atau keharusan untuk pembayaran kembali dalam setiap keadaan maupun tidak adanya kepastian tentang jangka waktu pembayaran kembali modal yang disetor. Oleh karena itu, tiap-tiap perusahaan harus mempunyai sejumlah minimum modal yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Modal sendiri yang bersifat permanen akan tetap tertanam dalam perusahaan dan dapat diperhitungkan pada setiap saat untuk memelihara kelangsungan hidup serta melindungi perusahaan dari risiko kebangkrutan. Modal sendiri merupakan sumber dana perusahaan yang paling tepat untuk diinvestasikan pada aktiva tetap yang bersifat permanen dan pada investasi-investasi yang menghadapi resiko kerugian/kegagalan yang relatif besar. Karena suatu kerugian/kegagalan dari investasi tersebut dengan alasan apapun merupakan tindakan membahayakan bagi kontinuitas atau kelangsungan hidup perusahaan.

### **B. Modal Asing / Hutang Jangka Panjang (*Long Term Debt*)**

Modal Asing / Hutang Jangka Panjang (*Long Term Debt*) Modal asing /hutang jangka panjang adalah hutang yang jangka waktunya adalah panjang, umumnya lebih dari sepuluh tahun. Hutang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membelanjai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi

jumlah yang besar. Adapun jenis dari hutang jangka panjang adalah pinjaman obligasi dan pinjaman hipotik.

a) Pinjaman Obligasi

Pinjaman obligasi adalah pinjaman uang untuk jangka waktu yang panjang, dimana si debitur mengeluarkan surat pengakuan hutang yang mempunyai nominal tertentu. Pelunasan atau pembayaran kembali pinjaman obligasi dapat diambil dari penyusutan aktiva tetap yang dibelanjai dengan pinjaman obligasi tersebut dan dari keuntungan.

b) Pinjaman Hipotik

Pinjaman hipotik adalah pinjaman jangka panjang di mana pemberi uang (kreditur) diberi hak hipotik terhadap suatu barang tidak bergerak, agar supaya bila pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya, barang itu dapat dijual dan hasil penjualan tersebut dapat digunakan untuk menutup tagihannya.

Struktur modal pada dasarnya merupakan suatu pembiayaan permanen yang terdiri dari modal sendiri dan modal asing, dimana modal sendiri terdiri dari berbagai jenis saham dan laba ditahan. Penggunaan modal asing akan menimbulkan beban yang tetap dan besarnya penggunaan modal asing ini menentukan besarnya leverage keuangan yang digunakan perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin besar proporsi modal asing/hutang jangka panjang dalam struktur modal perusahaan, akan semakin besar pula resiko kemungkinan terjadinya ketidakmampuan untuk membayar kembali hutang jangka panjang beserta bungannya pada tanggal jatuh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

temponya. Bagi kreditur hal ini berarti bahwa kemungkinan turut serta dana yang mereka tanamkan didalam perusahaan untuk di pertaruhkan pada kerugian juga semakin besar.

Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan pemenuhan dengan sumber dari dalam perusahaan akan sangat mengurangi ketergantungannya pada pihak luar. Tetapi apabila kebutuhan dana sudah demikian meningkatnya karena pertumbuhan perusahaan, dan dana dari sumber *intern* yang sudah digunakan semua, maka tidak ada pilihan lain selain menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan , baik hutang maupun dengan mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan dananya.

Kalau dalam pemenuhan kebutuhan dana dari sumber *extern* tersebut mengutamakan pada hutang saja maka ketergantungan kita pada pihak luar akan semakin besar dan resiko finansialnyapun semakin besar. Sebaliknya kalau kita hanya mendasarkannya pada saham saja, biayanya akan sangat mahal. Biaya penggunaan dana yang berasal dari saham baru (*cost of new common stock*) adalah paling mahal dibandingkan dari sumber-sumber dana lainnya. Oleh karena itu, perlu diusahakan adanya keseimbangan yang optimal antar kedua sumber dana tersebut. Apabila kita mendasarkan pada prinsip-prinsip hati, maka kita mendasarkan pada aturan struktur *financial conservatif* dan mencari struktur modal yang optimal. Untuk mengetahui besarnya modal optimum diperlukan lebih dahulu menetapkan jangka waktu kritis.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa arti pentingnya struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi financial perusahaan, suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang kurang baik dimana perusahaan mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan yang bersangkutan, sehingga akan berpengaruh pada labanya. Struktur modal merupakan cermin dari kebijaksanaan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan.

### 2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal

Menurut Brigham dan Houston(2006:42) ada beberapa faktor yang mempengaruhi penentuan struktur modal yang optimal, yaitu :

#### 1. Stabilitas penjualan

Sebuah perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat dengan aman mengambil lebih banyak hutang dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dari pada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil. Perusahaan yang memiliki penjualan stabil diperkirakan akan memiliki keuntungan sebelum bunga dan pajak yang relatif stabil juga, sehingga kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan pokoknya akan lebih pasti dibandingkan dengan perusahaan dengan penjualan yang berfluktuasi.

#### 2. Struktur aktiva

Perusahaan yang aktivasnya cocok sebagai jaminan atas pinjaman cenderung lebih banyak menggunakan hutang. Perusahaan yang memiliki aktiva yang dapat digunakan sebagai agunan hutang cenderung menggunakan hutang yang relatif lebih besar.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Leverage operasi

Perusahaan dengan leverage operasi yang lebih sedikit memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menerapkan leverage keuangan karena perusahaan tersebut akan memiliki resiko bisnis yang kecil. Perusahaan yang memiliki resiko bisnis tinggi, cenderung kurang dapat menggunakan hutang yang besar. Hal ini karena tidak ada bank atau kreditur yang bersedia memberikan pinjaman bagi perusahaan yang memiliki leverage tinggi.

### 4. Tingkat Pertumbuhan

Perusahaan yang tumbuh dengan cepat lebih baik mengandalkan diri pada modal eksternal. Lebih jauh, biaya emisi yang terkait dalam penjualan saham biasa melebihi biaya yang terjadi ketika menjual hutang, yang selanjutnya mendorong perusahaan yang tumbuh dengan pesat untuk lebih mengandalkan diri pada hutang. Namun pada waktu yang sama, perusahaan-perusahaan ini sering kali menghadapi ketidak pastian yang lebih besar, yang cenderung mengurangi keinginan mereka untuk menggunakan hutang.

### 5. Profitabilitas

Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi menggunakan hutang yang relatif sedikit. Tingkat pengembalian mereka yang tinggi memungkinkan mereka melakukan sebagian besar pendanaan secara internal. Perusahaan dimungkinkan untuk melakukan itu karena perusahaan tersebut bisa menaikkan sebagian besar laba ditahanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6 Pajak

Bunga adalah beban yang dapat menjadi pengurang pajak, dan pengurang pajak adalah hal yang sangat berharga bagi perusahaan dengan tarif pajak yang tinggi. Oleh karena itu, semakin tinggi tarif pajak sebuah perusahaan, semakin besar manfaat yang diperoleh dari hutang. Karena hutang merupakan *tax deductible*, dalam arti bahwa hutang merupakan pengurangan pembayaran pajak.

## 7 Pengendalian

Pertimbangan pengendalian dapat mengarah pada penggunaan dari hutang maupun ekuitas, karena jenis modal yang paling dapat melindungi manajemen akan bervariasi dari situasi yang satu ke situasi lainnya. Dampak hutang *versus* saham pada posisi pengendalian manajemen dapat mempengaruhi struktur modal. Jika manajemen saat ini memiliki kendali atas pengambilan suara (memiliki lebih dari 50 persen saham) tetapi berada dalam posisi dimana mereka tidak dapat membeli saham lagi, manajemen mungkin akan memilih hutang untuk pendanaan-pendanaan baru. Dilain pihak, manajemen mungkin memutuskan untuk menggunakan ekuitas, jika situasi keuangan perusahaan begitu lemahnya sehingga penggunaan hutang dapat mungkin memiliki resiko gagal bayar yang serius, karena jika perusahaan mengalami gagal bayar, para manajer tersebut sudah dipastikan akan kehilangan pekerjaan mereka. Akan tetapi, jika penggunaan hutang terlalu sedikit, manajemen dapat menghadapi resiko diambil alih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Sikap manajemen

Beberapa manajemen cenderung lebih *konservatif* daripada yang lainnya, dan akibatnya menggunakan lebih sedikit hutang dari rata-rata perusahaan didalam industri mereka, sedangkan manajemen agresif menggunakan lebih banyak hutang dalam pencarian mereka akan laba yang lebih tinggi.

9. Sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat

Tanpa melihat analisis para manajer atas faktor-faktor *leverage* yang tepat bagi perusahaan mereka sendiri, perilaku pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat sering kali mempengaruhi keputusan struktur keuangan. Dalam sebagian besar kasus yang terjadi, perusahaan akan mendiskusikan struktur modalnya dengan pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat dan memberikan bobot yang lebih besar pada saran mereka. Dengan peringkat yang baik, perusahaan akan mendapatkan pinjaman dengan bunga yang rendah, sehingga perusahaan tersebut memiliki keleluasaan untuk membiayai asetnya dengan hutang yang lebih banyak dengan demikian perusahaan bisa mengendalikan hutangnya.

10. Kondisi pasar

Kondisi dari pasar saham dan obligasi yang mengalami perubahan dalam jangka panjang maupun jangka pendek dapat memberikan arti yang penting pada struktur modal sebuah perusahaan optimal. Karenanya, perusahaan dengan peringkat rendah dan membutuhkan modal terpaksa harus berpaling ke bursa saham atau pasar hutang jangka pendek tanpa memperhitungkan sasaran struktur modal mereka. Namun ketika kondisi ini mulai membaik,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan-perusahaan tersebut akan menjual obligasi untuk menjadika struktur modal kembali ke sasaran semula.

#### 11. Kondisi internal perusahaan

Kondisi internal sebuah perusahaan juga dapat memiliki pengaruh pada sasaran struktur modalnya. Sebagai contoh, seandainya sebuah perusahaan baru saja menyelesaikan sebuah program penelitian dan pengembangan dengan sukses, dan perusahaan tersebut meramalkan keuntungan yang lebih tinggi ini tidak diantisipasi oleh para investor, sehingga tidak tercermin dalam harga sahamnya. Perusahaan ini tidak akan memilih untuk menerbitkan saham perusahaan tetapi akan lebih memilih untuk mendanai dengan hutang sampai keuntungan yang lebih tinggi tadi terwujud dan tercermin dalam harga sahamnya. Baru setelah itu, perusahaan akan menjual penerbitan saham biasa, melunasi hutangnya dan kembali ke sasaran struktur modalnya.

#### 12. Fleksibilitas keuangan

Sebuah perusahaan harus menjaga fleksibilitas keuangannya, dalam hal ini menjaga kapasitas pinjaman cadangan yang memadai. Seorang manajer pendanaan yang pintar adalah selalu dapat menyediakan modal yang diperlukan untuk mendukung operasi.

Beberapa faktor yang mempengaruhi struktur keuangan suatu perusahaanI

Made Sudana (2011:162) adalah :

##### 1. Tingkat pertumbuhan penjualan

Perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya relatif tinggi dimungkinkan untuk dibelanjai dengan menggunakan hutang yang lebih besar

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhan yang pertumbuhan penjualannya rendah, karena keuntungan yang diperoleh dari peningkatan penjualan tersebut diharapkan masih bisa menutup biaya bunga hutang.

#### 2. Stabilitas penjualan

Perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya relatif stabil dari waktu ke waktu dimungkinkan untuk dibelanjai dengan hutang yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya sangat berfluktuasi atau bersifat musiman, jika menggunakan hutang dalam jumlah besar dengan beban bunga tetap, maka perusahaan yang penjualannya bersifat musiman dapat menghadapi kesulitan keuangan ketika sedang tidak musimnya atau saat penjualan mengalami penurunan.

#### 3. Karakteristik industri

Perusahaan yang termasuk dalam industri yang tergolong padat modal sebaiknya lebih banyak dibelanjai dengan modal sendiri dibandingkan dengan hutang, mengingat investasi dalam barang modal membutuhkan waktu yang lebih lama.

#### 4. Struktur aktiva

Perusahaan dengan komposisi aktiva lancar yang lebih besar daripada komposisi aktiva tetap terhadap total aktiva dapat menggunakan hutang yang lebih besar untuk mendanai investasinya dibandingkan dengan perusahaan yang komposisi aktiva tetapnya lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sikap manajemen perusahaan

Manajer perusahaan yang berani menanggung resiko (*agresif*) cenderung mendanai investasi perusahaannya dengan hutang yang lebih banyak dibandingkan dengan manajer perusahaan yang tidak berani menanggung resiko (*konservatif*)

6. Sikap pemberi pinjaman

Dewasa suatu bank dituntut untuk lebih berhati-hati dalam penyaluran kredit kepada nasabah atau lebih dikenal dengan sikap yang prudential. Hal ini akan berdampak pada penyaluran kredit yang lebih selektif oleh pihak bank kepada nasabah, sehingga akan mengurangi kesempatan perusahaan dalam memperoleh pinjaman bank.

Menurut Riyanto (2013:297) faktor –faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan adalah :

1. Tingkat bunga

Tingkat bunga akan mempengaruhi pemilihan jenis modal apa yang akan ditarik, apakah perusahaan akan mengeluarkan saham atau obligasi. Penarikan obligasi hanya dibenarkan apabila tingkat bunganya lebih rendah dari *earning power* dari tambahan modal tersebut.

2. Stabilitas dari *earning*

Stabilitas dan besarnya *earning* yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan menentukan apakah perusahaan tersebut dibenarkan untuk menarik modal dengan beban tetap atau tidak. Perusahaan yang mempunyai *earning* tidak stabil

akan menanggung resiko tidak dapat membayar beban bunga atau angsuran hutangnya.

### 3. Susunan dari aktiva

Kebanyakan perusahaan industri yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap, akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal permanen yaitu modal sendiri. Sedangkan perusahaan yang sebagian besar modalnya dari aktiva lancar akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dengan hutang jangka pendek.

### 4. Kadar resiko dari aktiva

Tingkat atau kadar resiko dari setiap aktiva di dalam perusahaan tidak sama, makin panjang jangka waktu penggunaan suatu aktiva di dalam perusahaan, makin besar pula derajat resikonya. makin lama modal diikat, makin tinggi derajat resikonya, makin mendesak keperluan akan pembelanjaan seluruhnya atau sebagian besar dengan modal sendiri.

### 5. Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan

Apabila jumlah modal yang dibutuhkan sekiranya dapat dipenuhi hanya dari satu sumber saja, maka tidak perlu mencari sumber lain. Sebaliknya apabila jumlah modal yang dibutuhkan sangat besar, sehingga tidak dapat dipenuhi dari satu sumber saja, maka perlu dicari sumber lain.

### 6. Keadaan pasar modal

Keadaan pasar modal sering mengalami perubahan disebabkan karena adanya gelombang konjungtur. Pada umumnya apabila gelombang meninggi, para investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya dalam saham. Oleh karena

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, perusahaan dalam rangka usaha untuk mengeluarkan atau menjual sekuritas haruslah menyesuaikan dengan keadaan pasar modal tersebut.

#### 7. Sifat manajemen

Sifat manajemen akan mempunyai pengaruh yang langsung dalam pengambilan keputusan mengenai cara pemenuhan kebutuhan dana. Seorang manajer yang bersifat optimis akan lebih berani untuk menanggung resiko yang besar dan berani membiayai pertumbuhan penjualannya dengan dana yang berasal dari hutang yang memberikan beban financial tetap. Sebaliknya seorang manajer yang bersifat pesimis, akan takut untuk menanggung resiko, lebih suka membiayai pertumbuhan penjualannya dengan sumber intern yang tidak mempunyai beban financial yang tetap.

#### 8. Besarnya suatu perusahaan

Perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan yang kecil dimana sahamnya hanya tersebar di lingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh besar terhadap kemungkinan hilangnya kontrol pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

### 2.2 Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah penentuan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva secara garis besar dalam komposisinya yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap (Brigham dan Houston 2011). Sedangkan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut(Syamsudin2012:9) Struktur aktiva adalah penentuan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap.

Struktur aktiva terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar adalah aktiva yang habis dalam satu kali berputar dalam proses produksi, dan proses perputarannya adalah dalam jangka waktu yang pendek (umumnya kurang dari satu tahun). Sedangkan aktiva tetap adalah aktiva yang tahan lama yang secara berangsur-angsur habis turut serta dalam proses produksi (Riyanto,2013).

Struktur aktiva adalah susunan penyajian aktiva dalam rasio tertentu dari laporan keuangan yang nampak pada neraca sebelah debet. Struktur aktiva dapat dipandang dari aspek operasional yang pada dasarnya menggolongkan aktiva dalam perbandingan tertentu untuk keperluan operasi utama perusahaan. untuk keperluan ini struktur aktiva dapat di pandang dari dua sisi yaitu aktiva yang harus disediakan untuk beroperasi perusahaan. Adapun yang dimaksud dengan aktiva yang harus disediakan untuk operasi selama periode akuntansi berlangsung adalah golongan aktiva lancar.

Kepemilikan aktiva pada perusahaan memperlihatkan komposisi bahwa aktiva merupakan jaminan pengembalian hutangnya. Teori struktur modal menyatakan bahwa jenis aktiva yang dimiliki oleh perusahaan mempengaruhi pemilihan struktur modal.

### 2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian (Brigham dan Houston2006).Sedangkan menurut Titman dan Wessels(dalam Dewani, 2010). Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang diukur melalui logaritma *natural* dari total asset ( $\ln$  total asset). Total asset dijadikan sebagai indikator ukuran perusahaan karena sifatnya jangka panjang dibandingkan dengan penjualan.

Perusahaan yang berada pada pertumbuhan penjualan yang tinggi membutuhkan dukungan sumber daya organisasi (modal) yang semakin besar, demikian juga sebaliknya, pada perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah kebutuhan terhadap sumber daya organisasi (modal) juga semakin kecil.

Apabila perusahaan dihadapkan pada kebutuhan dana yang semakin meningkat akibat pertumbuhan penjualan, dan dana dari sumber *intern* sudah digunakan semua, maka tidak ada pilihan lain bagi perusahaan untuk menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan, baik hutang maupun dengan mengeluarkan saham baru. Suatu perusahaan yang besar yang mana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya pengendalian dari pihak yang dominan terhadap perusahaan bersangkutan (Riyanto, 2013). Sebaliknya, perusahaan yang kecil, dimana sahamnya tersebar hanya di lingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan

mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya kontrol pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian, perusahaan yang besar akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari krediturpun akan lebih mudah. Hal ini disebabkan perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Pada sisi lain, perusahaan dengan skala kecil lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian, karena perusahaan kecil lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak (Brigham dan Houston, 2006). Oleh karena itu, memungkinkan perusahaan besar tingkat *leveragenya* akan lebih besar dari perusahaan yang berukuran kecil.

Dari uraian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya (ukuran) perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal. Semakin besar suatu perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar pula.

#### 1.4.1 Operating Leverage

#### 2.4.1 Pengertian Operating Leverage

Operating *leverage* timbul karena adanya biaya operasi tetap yang digunakan di dalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Biaya

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasi ini tidak berubah dengan adanya perubahan volume penjualan. *Operating Leverage* yaitu sampai sejauh mana biaya tetap digunakan dalam operasi suatu perusahaan (Brigham dan Houston 2011:160).

Menurut (Sutrisno2009:227)mengemukakan bahwa *operating leverage* adalah penggunaan aktiva yang menyebabkan perusahaan harus menanggung biaya tetap berupa penyusutan.

Sedangkan menurut (Sudana 2011:160), *operating leverage* timbul bila perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva tetap. Penggunaan aktiva tetap akan menimbulkan beban tetap berupa penyusutan. Perusahaan yang mempunyai *operating leverage* tinggi, *break event point* (BEP) akan tercapai pada tingkat penjualan yang relatif tinggi, dan dampak perubahan tingkat penjualan terhadap laba akan semakin besar jika *operating leverage*-nya semakin tinggi. Derajat *leverage* operasi, yang sering disingkat DOL (*degree of operating leverage*) diukur dengan rumus :

$$DOL = \frac{\text{Persentase Perubahan EBIT}}{\text{Persentase Perubahan Penjualan}}$$

## 2.2 Manfaat Analisis *Operating Leverage*

Kunci penting dalam analisis ini adalah pengakuan bahwa biaya-biaya yang ditanggung perusahaan dapat dipisahkan menjadi dua jenis biaya, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak berubah dalam kisar produksi tertentu. Di luar kisar produksi tersebut, biaya tersebut dapat berubah. Contoh biaya tetap adalah gaji para pimpinan, penyusutan dan asuransi. Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang secara total berubah

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila unit yang dihasilkan bertambah maka jumlah biaya variabel akan meningkat. Apabila unit yang dihasilkan bertambah maka jumlah biaya variabel akan meningkat, dan sebaliknya.

Untuk keperluan analisis seringkali biaya variabel per unit diasumsikan konstan, sehingga peningkatannya akan proporsional sesuai dengan unit yang dihasilkan. Analisis *operating leverage* dimaksudkan untuk mengetahui (1) seberapa peka laba operasi terhadap perubahan hasil penjualan, dan (2) berapa penjualan minimal yang harus diperoleh agar perusahaan minimal tidak menderita rugi. Semakin besar tingkat *operating leverage*, semakin peka laba operasi terhadap perubahan penjualan. Semakin besar proporsi biaya tetap, semakin besar *operating leveragenya*

Pertimbangan utama bagi pimpinan perusahaan untuk menggunakan *operating leverage* dalam operasinya terletak pada analisis untung rugi. Apabila perusahaan memproduksi menggunakan mesin dengan biaya penyusutan yang besar, dibandingkan menggunakan tenaga kerja dengan biaya yang relatif lebih murah.

Jika pimpinan perusahaan memutuskan untuk menggunakan mesin untuk menghasilkan produksi, ini berarti biaya mempunyai pengaruh yang kuat dalam perusahaan atau dengan kata lain biaya tetap merupakan *leverage* yang dapat mengakibatkan pendapatan akan menjadi lebih besar jika terjadi peningkatan dalam volume penjualan. Dan sebaliknya mengakibatkan pendapatan semakin berkurang bahkan merugi apabila pemasaran hasil produksi mengalami hambatan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Secara teoritis operating leverage dapat berpengaruh secara positif maupun negatif terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini terjadi karena dengan menggunakan operating leverage yang tinggi, maka perubahan kecil dalam penjualan akan mengakibatkan perubahan pendapatan sebelum bunga dan pajak maupun kerugian perusahaan yang besar.

## 2.5 *Time interest Earning*

*Time interest earned ratio* yang sering disebut sebagai *coverage ratio* merupakan rasio antara laba sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi beban tetapnya berupa bunga dengan laba yang diperolehnya, atau mengukur berapa kali besarnya laba bisa menutup beban bunganya (Sutrisno 2009:218).

Menurut J. Fred Weston (dalam Kasmir 2012:160) merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan oleh James C. Van Horne juga sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga.

*Time Interest Earned (TIE)* adalah rasio hutang (*leverage*) yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar bunga atas hutangnya selama setahun dengan laba yang dihasilkan. Menurut Brigham (2011: 144) “TIE merupakan rasio yang mengukur sampai sejauh apa laba operasi dapat mengalami penurunan sebelum perusahaan tidak mampu memenuhi biaya bunga tahunannya”. TIE akan memberi informasi kepada investor tentang seberapa baik perusahaan membayar beban bunga tahunannya. TIE yang rendah menunjukkan kemampuan yang jelek dari perusahaan dalam melunasi beban bunga. Apabila TIE semakin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

turun secara terus menerus maka akan menyebabkan masalah dan berujung pada kegagalan membayar bunga.

Adapun rumus untuk menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

$$TIER = \frac{EBIT}{Biaya\ Bunga}$$

Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar kemungkinan perusahaan membayar bunga pinjaman dan dapat menjadi ukuran untuk memperoleh tambahan pinjaman baru dari kreditor. Demikian pula sebaliknya apabila rasionya rendah semakin rendah pula kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan biaya lainnya.

## 2.6 Pandangan Islam Tentang Struktur Modal

Secara bahasa (Arab) modal atau harta disebut al-amal (*mufrad-tunggal*) atau al-anwal (jamak-jamak). Secara harfiah, al-amal (harta) adalah *ma malaktahu min kulli syay*, artinya segala sesuatu yang kamu punyai. Adapun dalam istilah *syar'i* harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut syara' (hukum Islam) seperti bisnis, pinjaman, konsumsi, dan hibah (pemberian). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa apapun bentuknya baik barang maupun jasa, yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan dunia merupakan harta. Untuk jelasnya, uang, tanah, kendaraan, rumah, perhiasan, perabotan rumah tangga, dan pakaian termasuk dalam kategori al-amwal (harta kekayaan). Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam al-Qur'an sebagai berikut:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

زُيِّلَ النَّاسِ حُبُّ الشَّهْوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ  
 الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرِّ تَذَلُّكُمْ تَاعَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ ۝

“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah lading. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allahlah tempat kembali yang baik (surga)” (Ali Imran ayat 14).

Kata “mata’un” berarti modal karena disebut emas dan perak, kuda yang bagus dan ternak (termasuk bentuk modal yang lain). Kata “zuyyina” menunjukkan kepentingan modal dalam kehidupan manusia.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dari bantuan makhluk lainnya, saling membutuhkan, tunjang-menunjang dan tolong-menolong dengan yang lain dalam segala hal, termasuk dalam kegiatan bermuamalah. Hal ini dikarenakan keterbatasan antara masing-masing individu dalam menyelesaikan suatu masalah yang sedang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Saling bermuamalah adalah ketentuan syari‘at yang berhubungan dengan tata cara hidup sesama umat manusia, yaitu menyangkut aspek ekonomi meliputi kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan kualitas hidup, seperti jual-beli, hutang piutang dan lain-lain. Dari ‘Abdillah bin ‘Amr bin Al ‘Ash, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

يُغْفَرُ لِلشَّهِيدِ كُلُّ ذَنْبٍ إِلَّا الدَّيْنَ

“Semua dosa orang yang mati syahid akan diampuni kecuali hutang.”

(HR.Muslim no. 1886).

Oleh karena itu, seseorang hendaknya berpikir: “Mampukah saya melunasi hutang tersebut dan mendesaklah saya berhutang?” *Karena ingatlah hutang pada manusia tidak bisa dilunasi hanya dengan istighfar.*

Dalam firman Allah SWT surat al-Baqarah ayat 282 dijelaskan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَفْطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan*

*dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah, Allah mengajarmu, dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang dilakukan untuk mengkaji tentang pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, *Operating Leverage*, dan *Time Interest Earned* terhadap Struktur Modal antara lain, yaitu :

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Publikasi	Variable	Hasil
Meidera Elsa Dwi Putri (2012)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Jurnal Manajemen, Volume 01, Nomor 01, September 2012	Profitabilitas ( <i>Return On Assets/ROA</i> ), Struktur Aktiva ( <i>Fixed Assets to Total Assets/FATA</i> ), Ukuran Perusahaan ( <i>SIZE</i> ), Struktur Modal ( <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> ).	penelitian ini menyimpulkan Profitabilitas ( <i>Return On Assets/ROA</i> ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal ( <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> ). Struktur Aktiva ( <i>Fixed Assets to Total Assets/FATA</i> ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal ( <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> ) dan Ukuran Perusahaan ( <i>SIZE</i> ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal ( <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> ).
Glenn Indrajaya, Herlina, Rini Setiadi (2011)	Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis	Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 06 Tahun ke-	Struktur Modal, Leverage, Struktur Aktiva, Ukuran, Perusahaan, Profitabilitas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sementara itu, dua

	Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007	2 September -Desember 2011		variabel lainnya, tingkat pertumbuhan dan risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh paling besar terhadap struktur modal. Lima variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dengan nilai R-square disesuaikan model regresi untuk studi 46,4%.
Arli warzuqni fadhli (2010)	Faktor faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go public di BEI Tahun 2005-2007	Skripsi	Ukuran Perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aktiva, dan struktur Modal	hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode penelitian secara parsial ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan dan profitabilitas (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan risiko bisnis (DOL) dan pertumbuhan aktiva (GROW) tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Besarnya pengaruh tersebut adalah 0,197 atau 19,7 %. Sedangkan sisanya sebesar 80,3 % dipengaruhi faktor lain di luar penelitian atau di luar persamaan regresi.
Friska Firnanti(2011)	Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia	Jurnal bisnis dan akuntansi. Vol.13.No .2,Agustus t2011,Hlm ,119-128.	struktur modal , ukuran perusahaan , profitabilitas , risiko bisnis , time interest earning, pertumbuhan aset	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, waktu bunga yang diperoleh, dan pertumbuhan aset memiliki dampak signifikan terhadap struktur modal. Di sisi lain, ukuran dan risiko usaha tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Reasearch selanjutnya



				disarankan untuk dilakukan dengan membandingkan sektor perusahaan dalam jangka waktu lebih lama untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
Bram Hadiano, Christin Tayana(2010)	Pengaruh Risiko Sistematis, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Jenis Perusahaan Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Pertambangan	Jurnal Akuntansi Vol. 2 No.1 Mei 2010: 15-39	risiko sistematis ,struktur aktiva, profitabilitas , jenis perusahaan , struktur modal , variabel moderasi .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Risiko sistematis, profitabilitas, dan jenis perusahaan yang diproksi dengan variabel boneka berpengaruh positif terhadap struktur modal. Terdapatnya pengaruh positif ketiga faktor ini terhadap struktur modal mendukung berlakunya hipotesis <i>static trade-off</i> , sedangkan pengaruh struktur aktiva yang negatif terhadap struktur modal tidak mendukung berlakunya hipotesis ini.
Mega Junita, Azwir Nasir, Elfi Ilham (2014)	Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aset, operating leverage, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal studi empiris pada perusahaan food and beverages yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2010-2012.	JOM FEKON Vol. 1 No. 2 Oktober 2014	profitabilitas, pertumbuhan aset, operating leverage, ukuran perusahaan dan struktur modal	Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan aset dan operating leverage berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan variable profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.



Elyzabet Indrawati Marpaung 2010	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, <i>Leverage</i> Operasi, dan Profitabilitas terhadap Struktur Keuangan	Jurnal Akuntansi Vol.2 No.1 Mei 2010: 1-14	Pertumbuhan penjualan, leverage operasi, profitabilitas, dan struktur keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan, tingkat leverage operasi, dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur keuangan. Penjualan pertumbuhan dari spesies dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur keuangan tetapi tingkat pengungkit operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur keuangan secara parsial.
Tommy Mardiansyah (2012)	Pengaruh Profitabilitas dan <i>Operating Leverage</i> Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Manajemen. Vol 4 No. 14 Juni 2012 : 1-8	Profitabilitas, <i>operating leverage</i> , dan struktur modal	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (LTDER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan Operating Leverage (DOL) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal (LTDER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Siti Nur Janah (2014)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Time Interest Earned, Tingkat	Jurnal Manajemen. Vol 3 No. 11 Juli 2014:	Profitabilitas, Struktur Aktiva, <i>Time interest Earned</i> , Tingkat Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal	Hasil uji simultan dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER). Hasil uji parsial menunjukkan bahwa

	Pertumbuhan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal	1-14		Profitabilitas yang (ROA) variabel memiliki ukuran yang signifikan dan tegas negatif memiliki pengaruh signifikan positif Capital Structure (DER), sedangkan Struktur Aktiva (FAR), Waktu Bunga Earned (TIE) dan Laju Pertumbuhan tidak memiliki pengaruh yang signifikan Struktur Modal (DER).
Muhamad Syahril Ferdiansya, dan Isnurhadi (2013)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya Vol.11, No.2 Juni 2013	Struktur modal, profitabilitas, arus kas bebas, risiko bisnis dan likuiditas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, arus kas bebas, risiko bisnis dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara parsial, arus kas bebas, risiko bisnis dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas tidak. Model ini mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen sebanyak 13,7% sedangkan 86,3% sisanya dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.8 Hipotesis Penelitian

### 2.8.1 Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal

Perusahaan yang struktur aktiva memiliki perbandingan aktiva tetap jangka panjang lebih besar akan menggunakan hutang jangka panjang lebih banyak karena aktiva tetap yang ada dapat digunakan sebagai jaminan hutang (Brigham & Houston, 2011:188). Dengan demikian struktur aktiva dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil dan hal ini akan berpengaruh juga terhadap penentuan besarnya struktur modal.

Hasil penelitian (Indrajaya, dkk 2011), menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara struktur aktiva terhadap struktur modal. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa apabila *tangibility* mengalami kenaikan maka akan mempermudah untuk mendapatkan hutang guna meningkatkan struktur modalnya. Hal tersebut menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar maka akan memiliki kemudahan untuk menggunakan hutang yang besar pula. Hasil penelitian tersebut didukung oleh putri (2012), menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara struktur aktiva terhadap struktur modal. Jadi Struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

### 2.8.5 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal

Perusahaan besar dapat dengan mudah untuk menganalisis pasar modal. Kemudahan untuk mengakses pasar modal berarti perusahaan memiliki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan. (Brigham dan Houston, 2006) Menurut Sugiarto (2009), *size* memiliki peran sebagai indikator risiko perusahaan, diantaranya yaitu :

- 1) Ukuran perusahaan yang kecil, akan memberikan risiko yang tinggi untuk pasar produknya
- 2) Perusahaan-perusahaan yang kecil akan memiliki peluang yang lebih tinggi untuk menjadi *target takeover*.
- 3) Perusahaan kecil tidak dapat mengakses pasar hutang jangka panjang, karena kesempatan untuk tumbuh akan melebihi aset yang diagunkan.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi risiko produk maka akan memiliki risiko pasar yang tinggi pula, dan rasio hutang yang makin rendah (Sugiarto, 2009).

Hasil penelitian Junita dkk (2014) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012), menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal. Jadi Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

### 2.8.5 Pengaruh *operating leverage* terhadap struktur modal

Brigham dan Houston (2006:10) menyatakan bahwa jika sebagian besar dari total biaya perusahaan adalah biaya tetap, perusahaan ini dinyatakan memiliki *operating leverage* yang tinggi. *Operating leverage* merupakan salah satu yang mempengaruhi risiko bisnis, semakin besar DOL perusahaan semakin besar risiko



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan untuk memperoleh dana pinjaman. Jadi *Time interest earned* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

### 2.8.5 Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, *operating leverage*, *time interest earned*, secara bersama-sama terhadap struktur modal

Hipotesis dalam penelitian ini bermaksud menguji pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

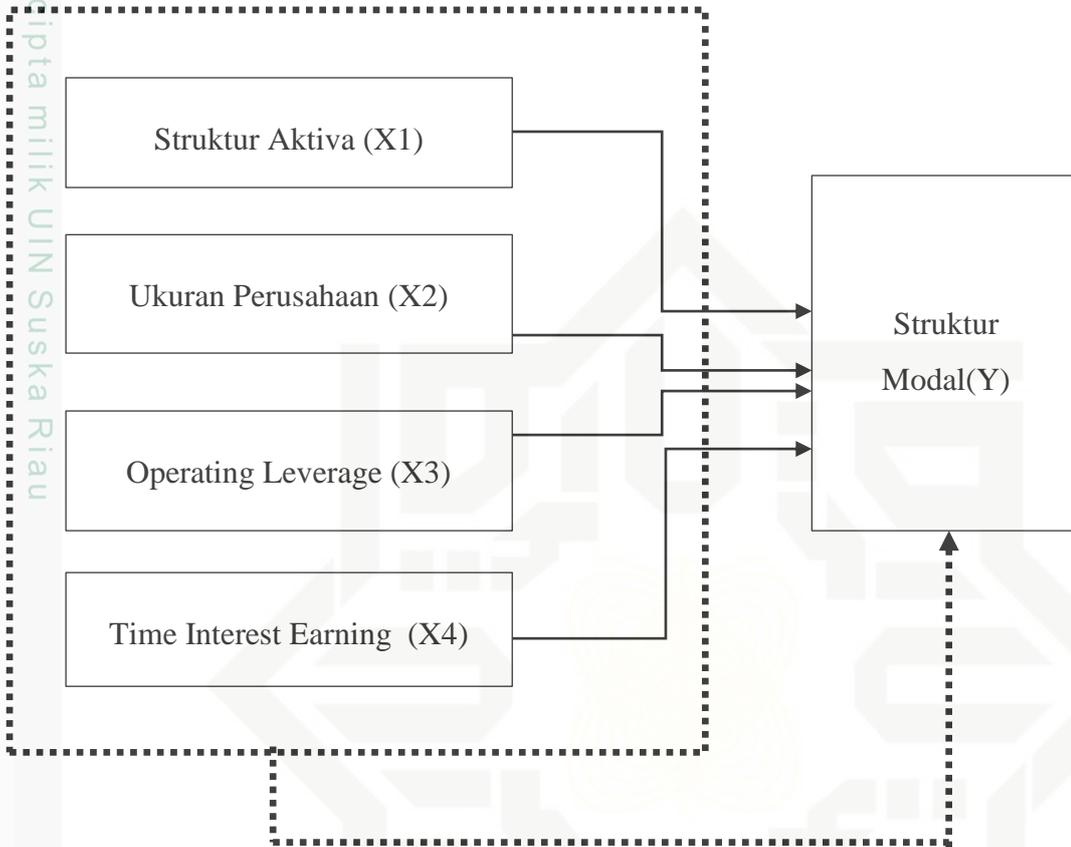
## 2.9 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah deskriptif dari pengaruh antar variabel yang disusun menurut pemikiran penulis berpedoman pada teori dan hasil penelitian terdahulu. Kerangka pemikiran berikut menggambarkan bahwa struktur aktiva, ukuran perusahaan, *operating leverage*, dan *time interest earning* berpengaruh terhadap struktur modal.

Perusahaan yang aktivitya cocok sebagai jaminan atas pinjaman cenderung lebih banyak menggunakan hutang. Besar kecilnya (ukuran) perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal. Semakin besar suatu perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar pula.

*Leverage* operasi adalah meningkatnya sumbangan biaya produksi tetap terhadap total biaya operasi pada berbagai tingkat penjualan. Perusahaan dengan *leverage* operasi yang lebih sedikit memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menerapkan *leverage* keuangan karena perusahaan tersebut kan memiliki resiko bisnis yang kecil.

**Gambar2.1: Kerangka Pemikiran**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.